BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di indonesia banyak sekali perusahaan yang memiliki banyak perusahaan dalam berbagai bidang yang terdaftar di bursa efek maupun tidak, namun untuk perusahaan yang terdaftar di bursa efek akan memudahkan investor untuk berinvestasi di indonesia, karena sifatnya yang terbuka sama seperti bursa efek negara lain. Itu dimanfaatkan oleh negara sebagai salah satu cara memajukan indonesia dengan menggaet investor dari luar negeri agar mau berinvestasi di indonesia.

Kondisi pandemi saat ini yang sedang sedang melanda dunia ikut memperngaruhi harga saham termasuk di indonesia, saat pandemi mulai menyerang indonesia tidak lama dari itu IHSG anjlok parah dan menyebabkan banyaknya investor yang menarik dananya dari bursa indonesia, tapi sekarang tenang bursa sudah kembali normal dan IHSG kembali menguat yang menarik kembali investor asing untuk kembali berinvestasi di indonesia.

Investasi sendiri atau penanaman modal pada satu atau lebih dari satu objek untuk berinvestasi, yang diharapkan pada kemudian hari atau di masa yang akan datang akan memberikan keuntungan (Reilly dan Brown 2012). Investasi pada saham akan memberikan risiko dan return yang besar dibandingkan investasi lainnya. Pergerakan harga saham yang wajar dan tidak wajar akan menghadapkan investor pada berbagai kemungkinan yang terjadi terutama akan berpengaruh terhadap investasi yang telah dilakukan atau tidak.

Volatilitas yaitu merupakan suatu pengukuran statistik untuk menentukan fluktuasi harga dalam periode tertentu (Firmansyah, 2006). Pengukuran tersebut untuk jangka pendek untuk menunjukan penurunan dan peningkatan harga. Volatilitas yang tinggi menunjukan tidak biasanya permintaan dan penawaran tinggi (Hugida, 2011)

Earning Volatility atau volatilitas laba merupakan variasi dari naik turunnya laba atau earning yang dihasilkan perusahaan (Ghozali, 2012). Yang dimana perusahaan menanggung risiko dari ketidakpastian laba. Risiko kehilangan laba perusahaan akan meningkat jika volatilitas laba semakin meninggi dan itu akan mengganggu kegiatan operasi jika terus terjadi. Harga saham dapat dipengaruhi oleh besarnya risiko bisnis dari suatu perusahaan, investor melihat ketidakstabilan laba sebagai sinyal dalam melihat tingginya risiko jika berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal tersebut menjadi pendorong investor untuk dengan cepat menjual sahamnya, fluktuasi laba yang dimiliki oleh setiap perusahaan memiliki kecenderungan lebih volatil (Khurniaji, dan Raharja, 2013).

Book Value Per Share (BVPS) merupakan nilai yang akan didapatkan investor jika perusahaan yang di investasi mengalami kebangkrutan.

Order Imbalance merupakan selisih antara volume penawaran terhadap suatu saham dan volume permintaan terhahadap saham tersebut. Order Imbalance pun merupakan patokan dalam berinvestasi bagi investor yang informasinya lebih dalam dari volume perdagangan dan membantu investor dalam menganalisa volatilitas harga suatu saham.

Dalam penelitian Raudhatul Jannah, dan Musfiari Haridhi (2016) menyatakan bahwa Earning Volatility berpengaruh positif signifikan terhadap Volatilitas harga saham. Namun, Dominika dan Yanti (2019) menyatakan sebaliknya

bahwa Earning Volatility tidak berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas harga saham jika dilakukannya pembayaran dividen.

Dalam penelitian Citra Damayani Prayogiyanto, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono (2020) menyatakan bahwa Book Value Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas harga saham. Namun, Salma Silvia Nazihah, Nur Hidayati, dan M Ridwan Basalamah (2020) menyatakan sebaliknya bahwa Book Value Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas harga saham.

Dalam penelitian Young et al (2011) menyatakan bahwa Order Imbalance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas harga saham. Namun Agustinus, Tatang Ary Gumanti, Anna Mufidah, dan Ahmad Tulelehu (2013) dalam penelitiannya menyatakan sebaliknya bahwa Order Imbalance tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas harga saham.

Dari hasil penelitian sebelumnya terdapat perbedaan pada hasil penelitan dari masing - masing peneliti terdahulu. Penelitian ini pun menyangkut variabel yang telah disinggung diatas pada perusahaan non keuangan (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 -2019). Tabel dibawah menyajikan data untuk melihat fenomena yang terjadi.

Tabel 1.1
Pendataan EVOL, BVPS dan ORDER IMBALANCE terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2019

No.	Nama Perusahaan	Tahun	EVOL (X1) %	BVPS (X2) Rp	OI (X3) %	Volatilitas Harga Saham (Y) %
1	Apexindo Pratama Duta	2014	-187,114	120,348	4,025	0,676
		2015	548,521	236,172	1,348	0,110

	Tbk	2016	-496,609	134,872	5,668	0,64
		2017	-2500,337	-237,764	1,845	0,057
		2018	-3030,843	-805,428	1,540	0,793
		2019	773,158	296,794	1,778	1,393
2	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	2014	71,021	156,009	1,517	0,210
		2015	-41,982	157,941	2,918	0,684
		2016	-1795,778	108,325	9,575	0,571
		2017	382,472	127,543	1,352	0,618
		2018	302,820	142,684	2,684	0,717
		2019	401,913	138,138	2,160	0,387
3	Energi Mega Persada Tbk	2014	-17,754	172,192	9,208	0,513
		2015	-2845,219	102,396	1,390	0,75
		2016	-5094,459	-19,411	6,159	0,039
		2017	1635,769	-122,943	2,345	1,604
		2018	256,069	198,452	4,058	1,401
		2019	1808,919	239,830	1,802	0,630
4	Surya Esa Perkasa Tbk	2014	1190,955	1127,762	7,422	0,768
		2015	334,983	2023,801	0,001	0,605
		2016	4,810	2516,611	0,001	0,397
		2017	69,719	287,759	6,299	1,802
		2018	380,260	334,814	4,181	0,875
		2019	-178,719	324,208	4,315	0,583
5	Medco Energi Internasional Tbk	2014	1179,431	3418,416	3,863	0,437
		2015	1017,018	2873,787	9,976	1,323
		2016	1090,997	3554,070	1,406	0,977
		2017	770,485	1530,904	4,025	1,463
		2018	546,626	1111,128	1,348	0,870
		2019	413,822	1050,336	5,668	0,477

6	Radiant Utama Interinsco Tbk	2014	765,989	4880391,532	1,845	0,292
		2015	875,582	5999147,796	1,540	0,252
		2016	745,083	465,895	1,778	0,317
		2017	545,854	-821,322	1,517	0,194
		2018	639,189	-2771,168	2,918	0,317
		2019	561,638	1025,222	9,575	0,148

Sumber : IDX.co.id dan Annual report perusahaan.

	Gap Empiris serta fenomena Earning Volatility (X1) terhadap Y
	Gap Empiris serta fenomena Book Value Per Share (X2) terhadap Y
	Gap Empiris serta fenomena Order Imbalance (X3) terhadap Y
	Tingginya Volatilitas harga saham. (Y)

Bedasarkan data yang disajikan diatas pada tabel 1.1 terdapat fenomena pada Volatilitas laba, Nilai buku per lembar sahame, dan Ketidakseimbangan pesanan terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan non keuangan (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2015 - 2019). Terdapat data yang fluktuatif antara variabel, dan itu menjadi fenomena.

Selama periode 2015 - 2019 Volatilitas Laba, Nilai Buku Per Lembar Saham, dan Ketidakseimbangan Pesanan terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan non keuangan di Indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 - 2019) sangat fluktuatif yang menandakan kurang baiknya kinerja perusahaan yang di teliti selama periode 2015 - 2019.

Tahun 2016 terjadi penurunan volatilitas laba pada semua perusahaan minyak dan gas yang di teliti, hal tersebut dikarenan pada tahun 2015 terjadi penurunan harga minyak mentah yang berimbas pada laba perusahaan minyak dan gas yang diteliti (Kontan.co.id)

Tahun 2017 pun Nilai buku per lembar saham menurun untuk 3 perusahaan yang memiliki laba utama dari minyak karena terjadi penurunan harga minyak yang menyebabkan ekuitas pemegang saham menurun yaitu PT Apexindo, Pt Astrindo, dan PT Energi Mega Persada, untuk 3 perusahaan lainnya yaitu PT Surya essa, PT Medco Energi, dan PT Radiant mengalami kenaikan karena perusahaan mengikuti berbagai tender dan memangkas sebagian operasional (kontan.co.id)

Perusahaan subsektor minyak dan gas bumi mengalami peningkatan volatilitas harga saham namun ada beberapa perusahaan yang dapat menurunkan volatilitasnya yaitu Apexindo Pratama Duta tbk, Energi Mega Persada tbk, Surya Esa Perkasa tbk, Medco Energi Internasional, dan Radiant Utama Interisco tbk.

Pada tahun 2019 volatilitas laba perusahaan yang diteliti yaitu PT Apexindo, PT Astrindo, PT Energi mega persada, PT Surya essa, PT Medco energi, dan PT Radiant mengalami penurunan volatilitas harga saham karena harga saham pada tahun 2019 naik serempak karena naiknya harga minyak dunia (CNBC)

Berdasarkan latar belakang dari fenomena yang telah di paparkan diatas, maka judul yang akan penulis teliti yaitu " **PENGARUH VOLATILITAS LABA, NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM, DAN KETIDAKSEIMBANGAN PESANAN TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PERUSAHAAN NON KEUANGAN DI INDONESIA (Studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di bursa efek indonesia periode 2015 - 2019) "**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari data yang telah disampaikan pada latar belakang oleh penulis ada perbedaan hasil penelitian.

Bahwa terdapat fenomena yang bisa di teliti pada perusahaan non keuangan di indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2015 -2019)

1. Pada perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 - 2019, ada penurunan Volatilitas laba yang menyebabkan menurunnya Volatilitas harga saham.

2. Pada perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 - 2019, ada penurunan Nilai Buku Per Lembar Saham yang menyebabkan penurunan Volatilitas harga saham.

3. Pada perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 - 2019, ada penurunan ketidakseimbangan pesanan yang menyebabkan penurunan Volatilitas harga saham.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan volatilitas laba pada perusahaan non keuangan di indonesia pada perusahaan non keuangan di indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 -2019)

2. Bagaimana perkembangan nilai buku per lembar saham pada perusahaan non keuangan di indonesia pada perusahaan non keuangan di indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 -2019)

3. Bagaimana perkembangan ketidakseimbangan pesanan pada perusahaan non keuangan di indonesia pada perusahaan non keuangan di indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 -2019)

4. Bagaimana perkembangan volatilitas harga saham pada perusahaan non keuangan di indonesia pada perusahaan non keuangan di indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 -2019)

5. Seberapa besar pengaruh Ketidakseimbangan pesanan terhadap Volatilitas laba pada perusahaan non keuangan di indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 - 2019)

6. Seberapa besar pengaruh volatilitas laba, nilai buku per lembar saham, dan ketidakseimbangan pesanan terhadap Volatilitas harga saham pada perusahaan non keuangan di indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 - 2019)

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Volatilitas Laba, Nilai Buku Per Lembar Saham, dan Ketdiakseimbangan Pesanan terhadap Volatilitas Harga Saham perusahaan non keuangan di Indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 -2019)

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan Volatilitas laba pada perusahaan non keuangan di Indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 -2019)
2. Untuk mengetahui perkembangan Nilai buku per lembar saham pada perusahaan non keuangan di Indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 -2019)
3. Untuk mengetahui perkembangan Ketidakseimbangan pesanan pada perusahaan non keuangan di Indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 -2019)
4. Untuk mengetahui perkembangan Volatilitas Harga saham pada perusahaan non keuangan di Indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 -2019)
5. Untuk mengetahui besaran pengaruh Ketidakseimbangan pesanan terhadap Volatilitas laba pada perusahaan non keuangan di indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 -2019)

6. Untuk mengetahui besaran pengaruh Volatilitas laba, Nilai buku per lembar saham, dan Ketidakseimbangan pesanan terhadap Volatilitas harga saham pada perusahaan non keuangan di indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 -2019)

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Mudah - mudahan hasil penelitian ini dapat digunakan dengan baik dan memberikan manfaat yang diharapkan dalam penggunaanya mengenai Volatilitas laba, Nilai buku per lembar saham, dan Ketidakseimbangan pesanan terhadap Volatilitas harga saham perusahaan non keuangan di Indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 -2019).

1.4.2 Kegunaan Akademis

Secara akademis mudah - mudahan dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam perkembangan ilmu mengenai Volatilitas laba, Nilai buku per lembar saham, dan Ketidakseimbangan pesanan terhadap volatilitas harga saham perushaan non keuangan di Indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 -2019)

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

1. Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX)

2. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)

3. Energi Mega Persada Tbk (ENRG)

4. Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)

5. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)

6. Radiant Utama Interisco Tbk (RUIS)

Penelitian ini dilakukan secara sekunder dengan mencari data di PT. Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan akan dimulai bulan Oktober 2020 sampai dengan Bulan Mei 2021

Tabel 1.2

Tabel Kegiatan

No.	***Kegiatan Penelitian***	**Maret**				**April**				**Mei**				**Juni**				**Juli**				**Agustus**				**September**			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Judul																												
2.	Pengajuan Judul																												
3.	Melakukan Penelitian																												
4.	Mencari Data																												
5.	Membuat Proposal																												
6.	Seminar																												

7.	Revisi Proposal Penelitian																											
8.	Pengolahan Data																											
9.	Penyusunan Draft Hasil Penelitian																											
10.	Sidang																											